

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
*JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 Juni/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	507.040	2c,2e,2n,2o, 4,20,23,24	1.316.840	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2n,23,24 5,9,12		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp6.962 pada tahun 2011 dan Rp8.041 pada tahun 2010	1.286.927	2d	883.855	Third parties - net of allowance for impairment of Rp6,962 in 2011 and Rp8,041 in 2010
Pihak hubungan istimewa	12.450	2e,20	6.635	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	125.102	2o	55.743	Third parties
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp206.956 pada tahun 2011 dan 2010	36.360	2d,2e,20	370	Related parties - net of allowance for impairment of Rp206,956 in 2011 and 2010
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp1.413 pada tahun 2011 dan Rp1.611 pada tahun 2010	2.261.760	2f,6,9,12	1.554.780	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of Rp1,413 in 2011 and Rp1,611 in 2010
Ayam pembibit turunan - bersih	511.395	2g,6,7,9,12	395.111	Breeding flocks - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	191.949	2h	61.180	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	5.475		122	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	4.938.458		4.274.636	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	73.301	2p	71.036	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.285.865 pada tahun 2011 dan Rp1.212.690 pada tahun 2010	2.478.654	2e,2i,2j, 8,9,12	1.931.069	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,285,865 in 2011 and Rp1,212,690 in 2010
Tagihan pajak	214.693	2p,11	194.850	Claims for tax refund
Lain-lain - bersih	55.817	2h,2i,2n,23,24	46.685	Others - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.822.465		2.243.640	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7.760.923	2r,22	6.518.276	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 Juni/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	214.746	2c,2n,9 12,23,24	2.080	Short-term bank loans
Hutang Usaha		2n,23,24 2o,10		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	386.411		737.302	Third parties
Pihak hubungan istimewa	27.905	2e,20	17.892	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	180.229	2o	119.437	Third parties
Pihak hubungan istimewa	245.051	2e,20,21a	77.161	Related parties
Hutang dividen	601.799		-	Dividends payable
Hutang pajak	156.230	2p,11	269.492	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	97.539	2n,2o,23,24	71.028	Accrued expenses
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2n,23,24		Current portion of long-term debts
Hutang bank	459.195	2o,12	165.994	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	273	2e,2j,8,20	955	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.369.378	2r,22	1.461.341	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	9.264	2p	10.342	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2n,23,24		Long-term debts - net of current portion
Hutang bank	-	2o,12	285.299	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2e,2j,8,20	178	Finance lease obligations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	298.793	2m,19	279.080	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	308.057	2r,22	574.899	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.677.435		2.036.240	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	30 Juni/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
nilai nominal Rp10 per saham				<i>Rp10 par value</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
40.000.000.000 saham				<i>40,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	1b,2q,13	163.980	<i>Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	147.037	2q,14	147.037	<i>Additional paid-in-capital</i>
Ekuitas lainnya	(10.856)	2b	(10.856)	<i>Other equity</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(15.006)	2b	(15.006)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo laba		2q,15		<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	10.000		9.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.762.879		4.164.277	<i>Unappropriated</i>
Sub Jumlah	5.058.034		4.458.432	<i>Sub Total</i>
Kepentingan non-pengendali	25.454	2b	23.604	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas	5.083.488		4.482.036	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.760.923		6.518.276	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	30 Juni/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2010	
PENJUALAN BERSIH	8.781.772	2e,2l,2r, 16,20,22	6.954.253	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.868.600	2e,2l,17,20	5.436.625	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.913.172		1.517.628	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l,2m,18		OPERATING EXPENSES
Penjualan	109.716		96.041	Selling
Umum dan administrasi	269.787	2e,20,21a	237.875	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	379.503		333.916	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.533.669	2r,22	1.183.712	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	(17.038)	2e,20	(31.726)	Financing cost
Penghasilan bunga	20.861		4.838	Interest income
Laba selisih kurs	37.972	2o	31.625	Gain on foreign exchange - net
Rupa-rupa - bersih	25.827	2e,2i,2l,20	9.257	Miscellaneous - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	67.622		13.994	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.601.291		1.197.706	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(345.888)		(256.800)	Current
Tangguhan	1.130		3.042	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(344.758)		(253.758)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	1.256.533		943.948	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	-		-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	1.256.533		943.948	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas induk	1.252.242		941.781	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.291	2b	2.167	Non-controlling interests
Jumlah	1.256.533		943.948	Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas induk	1.252.242		941.781	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.291	2b	2.167	Non-controlling interests
Jumlah	1.256.533		943.948	Total
Laba bersih per Saham Dasar	77	2t	57	Basic Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Lainnya/ Other Equity	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 Januari 2010	164.228	147.259	(10.856)	(15.006)	8.000	2.639.395	18.656	2.951.676	<i>Balance, January 1, 2010</i>
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	15	-	-	-	-	(643.774)	-	(643.774)	<i>Cash dividends</i>
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(2.084)	(2.084)	<i>Dividends of Subsidiaries</i>
Laba komprehensif		-	-	-	-	941.781	2.167	943.948	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo, 30 Juni 2010	164.228	147.259	(10.856)	(15.006)	9.000	2.936.402	18.739	3.249.766	<i>Balance, June 30, 2010</i>
Saldo, 1 Januari 2011	163.980	147.037	(10.856)	(15.006)	9.000	4.164.277	23.604	4.482.036	<i>Balance, January 1, 2011</i>
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	15	-	-	-	-	(652.640)	-	(652.640)	<i>Cash dividends</i>
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(2.441)	(2.441)	<i>Dividends of Subsidiaries</i>
Laba komprehensif		-	-	-	-	1.252.242	4.291	1.256.533	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo, 30 Juni 2011	163.980	147.037	(10.856)	(15.006)	10.000	4.762.879	25.454	5.083.488	<i>Balance, June 30, 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	30 Juni/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.325.220		6.926.277	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(8.289.995)		(5.847.602)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	35.225		1.078.675	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):				Receipts from (Payments for):
Penghasilan bunga	20.861		4.838	Interest income
Beban keuangan	(17.027)		(36.260)	Financing cost
Pajak penghasilan	(526.043)		(453.440)	Income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(486.984)		593.813	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.291	8b	2.243	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(542.739)		(81.200)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	(15.372)		-	Acquisition of a Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(550.820)		(78.957)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Hutang bank jangka pendek	214.746		-	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	86.250		45.675	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Hutang bank jangka panjang	(67.611)	12	(228.944)	Long-term bank loans
Dividen tunai yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(2.441)		(2.084)	Cash dividend attributable to non-controlling interests of Subsidiaries
Kewajiban sewa pembiayaan	(860)		(2.143)	Financial lease obligations
Hutang bank jangka pendek	-		(10.000)	Short-term bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	230.084		(197.496)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(807.720)		317.360	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.314.760	2c	387.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	507.040	2c	705.356	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. ("Entitas Induk") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 43 tanggal 20 Desember 2010 sehubungan dengan penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pembelian kembali saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-61146.AH.01.02 tanggal 31 Desember 2010.

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas induk meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada entitas lain.

Kantor pusat Entitas induk terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar, Salatiga dan Cirebon. Entitas induk mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

b. Transaksi Permodalan Entitas Induk

Sejak penawaran saham perdana, Entitas induk telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 43 dated December 20, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., in relation to the redemption of the issued and fully paid up shares through a share buyback. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-61146.AH.01.02 dated December 31, 2010.

The Company is engaged in, among other the manufacture and sale of poultry feed, poultry equipment and processed chicken, and investment in other companies.

The Company's head office is located at Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches are located in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar, Salatiga and Cirebon. The Company started its commercial operations in 1972.

b. Movements of the Company's Shares

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Entitas induk sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding four shares was entitled to receive one new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full amount) to Rp50 (full amount)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 the issued and fullypaid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Entitas induk yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued and fully paid shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas induk ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas induk yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 21 tanggal 19 Oktober 2010.

Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas induk ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas induk yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 18 Mei 2010.

Adapun susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris:	Hadi Gunawan Tjoe	Hadi Gunawan Tjoe
Wakil Presiden Komisaris:	Jiacıpto Jiaravanon Jialipto Jiaravanon	Jiacıpto Jiaravanon Jialipto Jiaravanon
Komisaris Independen	Herman Sugianto Suparman S.	Herman Sugianto Suparman S.
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur:	Tjiu Thomas Effendy	Tjiu Thomas Effendy
Wakil Presiden Direktur:	Peraphon Prayooravong Vinai Rakphongphairoj	Peraphon Prayooravong Vinai Rakphongphairoj
Direktur:	Ong Mei Sian Jemmy Eddy Dharmawan Ferdiansyah Gunawan Tjoe -	Ong Mei Sian Jemmy Eddy Dharmawan Fiece Kosasih Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, susunan komite audit Entitas induk adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Ketua	Herman Sugianto	Herman Sugianto
Anggota	Suparman S.	Suparman S.
Anggota	Rudy Dharma Kusuma	Rudy Dharma Kusuma
Anggota	Petrus Julius	Petrus Julius
Anggota	Yustinus Eddy Tiono	-

Pembentukan komite audit Entitas induk telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Entitas induk

c. Employees, Directors, Commissioners and Audit Committee

As of June 30, 2011, the members of the Company's boards of commissioners and directors as appointed in the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 21 dated October 19, 2010 of Fathiah Helmi, S.H.

While, as of June 30, 2010, the members of the Company's boards of commissioners and directors as appointed in the Annual Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 25 dated May 18, 2010 of Fathiah Helmi, S.H.

The Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2011 and 2010 are as follows:

2011	2010
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner:	Hadi Gunawan Tjoe
Vice President Commissioners:	Jiacıpto Jiaravanon Jialipto Jiaravanon
Independent Commissioners:	Herman Sugianto Suparman S.
<u>Board of Directors</u>	
President Director:	Tjiu Thomas Effendy
Vice President Directors:	Peraphon Prayooravong Vinai Rakphongphairoj
Directors:	Ong Mei Sian Jemmy Eddy Dharmawan Fiece Kosasih Ferdiansyah Gunawan Tjoe

As of June 30, 2011 and 2010, the members of the Company's audit committee are as follows:

2011	2010
Ketua	Herman Sugianto
Anggota	Suparman S.
Anggota	Rudy Dharma Kusuma
Anggota	Petrus Julius
Anggota	-

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The salaries and other compensation benefits incurred for the Company's directors and

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

adalah sebesar Rp9.113 dan Rp10.714 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

commissioners amounted to Rp9.113 and Rp10,714 for period ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

Entitas induk dan Entitas anak mempunyai 4.065 dan 4.057 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

The Company and Subsidiaries had 4,065 and 4,057 permanent employees as of June 30, 2011 and 2010, respectively.

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas induk dan Entitas anak dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, which are owned more than 50%, directly and indirectly, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
						30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
<i>Pemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	1.912.009	1.536.864
PT Primafood International	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed chicken	Jakarta	2000	2000	99,96	133.778	121.793
PT Vista Grain (VG)	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	1982	1980	99,92	125.174	151.792
PT Poly Packaging Industry	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic product	Tangerang	2003	2003	99,99	34.677	32.029
PT Feprotama Pertiwi	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	16.982	15.182
PT Agrico International (AI)	Perdagangan/ Trading	Tangerang	2009	2008	99,99	81.296	75.284
<i>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</i>							
PT Centralavian Pertiwi (CAP)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1991	1991	100,00	304.759	185.140
PT Satwa Utama Raya (SUR)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,98	199.853	161.371
PT Vista Agung Kencana (VAK)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,96	79.890	95.513
PT Istana Satwa Borneo (ISB)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	60.466	56.562
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri (CKM)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	57.222	58.638
PT Agrico International (AI)	Perdagangan/ Trading	Tangerang	2009	2008	0,01	81.296	75.284
PT Cipendawa Agriindustri	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,99	36.278	-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Institut Akuntansi Indonesia dan peraturan-peraturan serta

a. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia, published by the Institute of Accountancy

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan keuangan", dan PSAK No.3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan instrumen keuangan yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas induk dan Entitas anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas anak disajikan dalam "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi perubahan ekuitas Entitas anak yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai "Ekuitas Lainnya" dalam kelompok ekuitas.

Akuisisi entitas yang dimiliki pihak ketiga dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Berdasarkan standar ini, aset dan kewajiban entitas yang diakuisisi diukur sebesar nilai

Indonesia and regulations and the Disclosure of Financial Statements issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the six month period ended June 30, 2011 prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Financial Reporting".

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost concept, except for inventories that are valued at the lower of cost or net realizable values and financial instruments which are stated at fair value.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries.

All significant intercompany accounts and transactions between companies that are consolidated are eliminated.

The minority interest portion of the Subsidiaries' equity is presented in "Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

The equity transactions of a Subsidiary arising from restructuring transactions between entities under common control are presented as "Other Equity" in the equity section.

Acquisitions of companies from third parties are accounted under the purchase method in accordance with PSAK No. 22 "Accounting for Business Combination". Under this standard, assets and liabilities of the acquired entities are

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

wajarnya pada tanggal akuisisi. Hasil usaha Entitas anak yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah hasil usaha yang dihitung sejak pengendalian secara efektif terjadi.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok entitas ataupun bagi entitas individual dalam kelompok entitas tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok Ekuitas.

c. Setara Kas

Untuk tujuan laporan posisi keuangan, kas dan setara kas merupakan kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, deposito *on call*, deposito berjangka dikurangi dengan hutang bank cerukan.

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai ditetapkan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2n vi.

measured at their fair values at the date of acquisition. The results of operations of an acquired business are included in the consolidated financial statements of the acquirer as from the date of acquisition.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under this standard, the restructuring transactions of entities under common control conducted within the framework of reorganization of entities under the same business segment do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or the individual entity within the same group and should be recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and net book value of acquired subsidiaries arising from restructuring transactions between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account in the equity section.

c. Cash Equivalents

For the purpose of the statement of financial position, cash and cash equivalents are cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

For the purpose of the statements cash flow, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits net of bank overdraft.

d. Allowance for Impairment of Receivable

Before January 1, 2010, allowance for impairment of receivable is determined on the basis of a review of the probability of non-collection of the individual receivable at the end of the period.

Starting January 1, 2010, allowance for impairment is determined as disclosed on Note 2n vi.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Entitas induk dan Entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan ayam afkir. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai memproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aset Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for any decline in the value of inventories, if any, is provided through a review of the condition of the inventories at the end of the period.

g. Breeding Flocks

Breeding flocks are stated at cost less accumulated depletion and culled birds. Costs incurred during the growing period are accumulated and depleted at the start of the production period. Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. The depletion period is normally 42 weeks. The start of the production period is determined on the basis of management's assessment and experience. Breeding flocks can normally start producing after 24 weeks.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of the prepaid expenses is presented as "Non-Current Assets - Others - net" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

i. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Entitas induk dan Entitas anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	<i>Land improvements</i>
Peralatan transportasi, peralatan kantor instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	<i>Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment</i>
Peralatan peternakan	2-5	<i>Poultry equipment</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	12	<i>Machinery and equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Property, Plant and Equipment

Direct ownership

In accordance with PSAK 16 (Revised 2007), the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of their property, plant and equipment.

The property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for land which is not depreciated, is computed using the straight-line method, after taking into account the salvage values at a certain percentage of carrying values, except for land improvements which have no salvage value, over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Sewa

Sesuai PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas induk dan Entitas anak sebagai *lessee* mencatat kegiatan sewa mereka sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi sebagai berikut:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Entitas induk dan Entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas induk dan Entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of legal titles of the land are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic life of the land. The deferred charges are presented as part of "Non-Current Assets - Others - net" account.

Constructions in progress

Constructions in progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Leases

In accordance PSAK No. 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries, as lessees, account their leasing activities under finance and operating leases as follows:

- i) *Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ii) Dalam sewa operasi, Entitas induk dan Entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Penurunan Nilai Selain Aset Keuangan

Entitas induk dan Entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir periode. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Entitas induk dan Entitas anak menentukan nilai terpulihkan dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

k. Impairment of Non - Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries conduct a review to determine whether there is any indication of asset impairment at the end of the period. If such indication exists, the Company and Subsidiaries are required to determine the estimated recoverable value of the assets and recognize the impairment in assets value as a loss in the consolidated statements of comprehensive income of the current period.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali *premix*), kotoran ayam dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except *premix*), chicken dung and other by-products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as Other Income. Expenses are recognized when incurred.

m. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas induk dan Entitas anak mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003) sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Berdasarkan UU No. 13/2003, Entitas induk dan Entitas anak diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

m. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries recognize estimated liability for employee benefit in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003") as accounted for under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Based on Labor Law No. 13/2003, the Company and Subsidiaries are required to pay compensation benefits if certain conditions stated in Labor Law No. 13/2003 are met.

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kerugian aktuarial ini diakui secara garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Entitas induk dan Entitas anak mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R).

n. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted the SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50R), and the SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55R).

PSAK No. 50R mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

The SFAS No. 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55R mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual komponen-komponen non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

The SFAS No. 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Penerapan PSAK 50R dan PSAK 55R secara prospektif tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2011.

Application of SFAS No. 50R and 55R had no significant impact prospectively on the consolidated financial statements as of June 30, 2011.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

i. Financial Assets

Initial recognition

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas induk dan Entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Entitas induk dan Entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Entitas induk dan Entitas anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Entitas induk dan Entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain Entitas induk dan Entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss as of June 30, 2011.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade and other receivables, non-current assets-other are included in this category.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Entitas induk dan Entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Entitas induk dan Entitas anak mencakup hutang bank jangka pendek, hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Entitas induk dan Entitas anak seluruhnya diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short term bank loans, trade and others payable, accrued expenses, loans and other current and non-current financial liabilities.

All of the Company and Subsidiaries' financial liabilities classified as loans and borrowings.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Entitas induk dan Entitas anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas induk dan Entitas anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas induk dan Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas induk dan Entitas anak terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Entitas induk dan Entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas induk dan Entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Entitas induk dan Entitas anak memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Entitas induk dan Entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Entitas induk dan Entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

amounts is recognized in profit or loss.

viii. Instrumen keuangan derivatif

Entitas induk dan Entitas anak terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Entitas induk dan Entitas anak dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal di mana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

viii. Derivative financial instruments

The Company and Subsidiaries enter into and engages in cross currency swap, interest rate swap and other permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company and Subsidiaries' loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate of exchange on the statement of financial position date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Untuk Entitas anak yang dikonsolidasi, pencatatan aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Entitas induk dan Entitas anak mengajukan keberatan.

q. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat modal saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

r. Informasi Segmen

Entitas induk dan Entitas anak mengelompokkan segmen usaha menurut jenis produk yang dijual yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan, kemasan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi kegiatan usaha, yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan Pulau lainnya.

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations.

For each of the consolidated Subsidiaries, the deferred tax assets and liabilities are presented at net amounts.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

q. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

When the treasury stock is retired, the difference between the acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

r. Segment Information

The Company and Subsidiaries classify their business segment based on their products sold such as feed, day-old chicks, processed chicken, poultry equipment, packaging and others and their geographical segment based on the location of business, such as in Java Island, Sumatera Island, Bali Island and other Islands.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

s. Penerapan standar akuntansi baru yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2011

Entitas induk dan Entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Efek penerapan standar ini pada laporan keuangan komparatif, yaitu: (a) "Kepentingan non-pengendali" disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada "Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian", (b) Kepentingan non-pengendali atas "Laba bersih" dan "Jumlah pendapatan komprehensif" entitas anak disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Laba bersih yang dapat diatribusikan" dan "Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan" pada "Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian", (c) perubahan beberapa terminologi akuntansi. Tidak ada dampak yang material terhadap laporan keuangan komparatif entitas induk dan entitas anak.

Entitas induk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar ini mencakup: (a) Penyajian laporan posisi keuangan dengan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya, (b) Laporan laba rugi komprehensif disajikan untuk periode berjalan dan kumulatif tahun buku berjalan dengan komparatif untuk periode yang dapat dibandingkan dari tahun buku sebelumnya.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan dengan memperhitungkan efek pemecahan nilai nominal saham secara retrospektif yaitu 16.398.000.000 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 16.422.807.040 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang

s. The implementation of new accounting standards effective on 1 January 2011

The Company and Subsidiaries adopted the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements, effectively on 1 January 2011. The effects to these comparative financial statements are as follow: (a) "Non-controlling interests" is presented as a part of "Equity" in the "Consolidated Statement of Financial Position", (b) Non-controlling interests in "Net profit" and "Total comprehensive income" of subsidiaries are presented as part of "Attributable net profit" and "Total attributable comprehensive income", respectively, in the "consolidated statements of comprehensive income", (c) changes in certain accounting terminologies. There is no material impact on the Company and Subsidiaries' comparative financial statements.

The Company and Subsidiaries adopted the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No.3 (Revised 2010), Financial Reporting, effectively on 1 January 2011. The implementation of this standard are as follow: (a) Presentation of consolidated statement of financial position with a comparative as of the end of immediately preceding financial year, (b) Consolidated comprehensive income statement is presented for the current period and cummulative for the current financial year to date with the comparable period of the immediately preceding financial year.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the consolidated net income by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period after considering the retrospective effect of the split in the per value of the shares that is 16,398,000,000 shares for the period ended June 30, 2011 and 16,422,807,040 shares for the period ended June 30, 2010.

u. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Entitas induk dan Entitas anak untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

accounting principles in Indonesia requires the Company and Subsidiaries' management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

3. AKUISISI

Pada tanggal 28 Maret 2011, PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF), Entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 264 dengan PT Cipendawa Agro Lestari, dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, untuk membeli 105.866 lembar saham atau 99,99% kepemilikan PT Cipendawa Agriindustri dengan harga beli sebesar Rp15.372.

3. ACQUISITION

On March 28, 2011, PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF), a Subsidiary, entered into a sale and purchase of shares agreement with PT Cipendawa Agro Lestari, third party, with notarial deed No.264 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, to purchase 105,866 shares, representing 99.99% ownership in PT Cipendawa Agriindustri with a total purchase price of Rp15,372.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Entitas induk menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 265 dengan Taufik, dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, untuk membeli 5 lembar saham atau 0,01% kepemilikan PT Cipendawa Agriindustri dengan harga beli sebesar Rp0,5.

On March 28, 2011, the Company signed sale and purchase of shares agreement with Taufik, a third party, with notarial deed No 265 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, to purchase 5 shares representing 0.01% ownership in PT Cipendawa Agriindustri with a total purchase price of Rp0.5

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Kas	3.150	3.261	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk.	124.403	69.875	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	37.583	10.131	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.197	4.299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.353	987	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	2.329	4.790	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	2.246	2.849	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.164	1.253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.105	2.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Citibank N.A.	1.041	8.602	Citibank N.A.
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.293	709	Other banks (below Rp1,000 each)

(Berlanjut)

(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
			<i>United States Dollar Accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$283.744 pada tahun 2011 dan AS\$42.066 pada tahun 2010)	2.439	378	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$283,744 in 2011 and US\$42,066 in 2010)</i>
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$210.913 pada tahun 2011 dan AS\$854.971 pada tahun 2010)	1.813	7.687	<i>PT Bank Central Asia Tbk. (US\$210,913 in 2011 and US\$854,971 in 2010)</i>
Citibank N.A. (AS\$146.991 pada tahun 2011 dan AS\$364.167 pada tahun 2010)	1.264	3.274	<i>Citibank N.A. (US\$146,991 in 2011 and US\$364,167 in 2010)</i>
Natexis Banques Populaires, Singapura (AS\$123.442 pada tahun 2011 dan AS\$123.472 pada tahun 2010)	1.061	1.110	<i>Natexis Banques Populaires, Singapore (US\$123,443 in 2011 and US\$123,472 in 2010)</i>
PT Bank DBS Indonesia (AS\$49.236 pada tahun 2011 dan AS\$122.099 pada tahun 2010)	423	1.098	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$49,236 in 2011 and US\$122,099 in 2010)</i>
Bank lainnya (AS\$127.320 pada tahun 2011 dan AS\$120.096 pada tahun 2010)	1.095	1.080	<i>Other banks (US\$127,320 in 2011 and US\$120,096 in 2010)</i>
			<i>European Euro Accounts</i>
Euro Eropa			
Citibank N.A. (EUR290.352 pada tahun 2011 dan EUR45.853 pada tahun 2010)	3.618	548	<i>Citibank N.A. (EUR290,352 in 2011 and EUR45,853 in 2010)</i>
			<i>Related Party</i>
Pihak Hubungan Istimewa			
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah Accounts</i>
PT Bank Agris	23.787	5.571	<i>PT Bank Agris</i>
			<i>United States Dollar Accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Agris (AS\$106.846 pada tahun 2011 dan AS\$18.934 pada tahun 2010)	919	170	<i>PT Bank Agris (US\$106,846 in 2011 and US\$18,934 in 2010)</i>
			<i>Cash Equivalents</i>
Setara Kas			<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah Accounts</i>
Citibank N.A., Jakarta	211.450	205.250	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	35.500	33.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.000	213.500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.000	6.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	288.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	50.000	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk.	-	50.000	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank UOB Buana	-	25.000	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank Mega Tbk.	-	10.000	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank International Indonesia Tbk.	-	5.000	<i>PT Bank International Indonesia Tbk.</i>

(Berlanjut)

(forward)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>	
Dolar Amerika Serikat Citibank N.A. (AS\$3.350.829 pada tahun 2011 dan AS\$3.600.000 pada tahun 2010)	28.807	32.368	<i>United States Dollar Accounts Citibank N.A. (US\$3,350,829 in 2011 and US\$3,600,000 in 2010)</i>
Euro Eropa Citibank N.A. (EUR750.000)	-	8.967	<i>European Euro Accounts Citibank N.A (EUR750,000)</i>
Pihak Hubungan Istimewa Rupiah Indonesia PT Bank Agris	2.000	60.000	<i>Related party Indonesian Rupiah Accounts PT Bank Agris</i>
Jumlah	<u>507.040</u>	<u>1.316.840</u>	Total

Suku bunga tahunan setara kas berkisar antara:

The cash equivalents bear annual interest rates ranging as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>	
Rupiah Indonesia	4,00% - 8,25%	4,00% - 8,25%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01%	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	0,01%	0,01%	<i>European Euro</i>

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2010</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Semesta Mitra Sejahtera	40.816	22.935	<i>PT Semesta Mitra Sejahtera</i>
PT Cemerlang Unggas Lestari	32.602	16.101	<i>PT Cemerlang Unggas Lestari</i>
PT Sumber Ternak Pratama	31.726	9.600	<i>PT Sumber Ternak Pratama</i>
PT Tiara Tunggal Mandiri	30.993	13.843	<i>PT Tiara Tunggal Mandiri</i>
PT Sinar Sarana Sentosa	30.003	22.590	<i>PT Sinar Sarana Sentosa</i>
PT Prospek Mitra Lestari	26.770	14.195	<i>PT Prospek Mitra Lestari</i>
PT Mitra Sinar Jaya	21.594	10.394	<i>PT Mitra Sinar Jaya</i>
PT Pesona Ternak Gemilang	20.630	9.780	<i>PT Pesona Ternak Gemilang</i>
PT Multi Sarana Pakanindo	20.481	5.360	<i>PT Multi Sarana Pakanindo</i>
PD Sinar Usaha Jaya	20.112	10.005	<i>PD Sinar Usaha Jaya</i>
Hamidah	18.244	12.332	<i>Hamidah</i>
Susanto Farm	17.824	-	<i>Susanto Farm</i>
PT Indah Ternak Mandiri	17.048	9.157	<i>PT Indah Ternak Mandiri</i>
PT Cahaya Mitra Lestari	16.818	9.066	<i>PT Cahaya Mitra Lestari</i>
PT Sinar Ternak Sejahtera	16.256	10.748	<i>PT Sinar Ternak Sejahtera</i>
PT Cilacap Indah Abadi	15.228	-	<i>PT Cilacap Indah Abadi</i>
PT Carrefour Indonesia	14.192	18.719	<i>PT Carrefour Indonesia</i>
PT Patriot Intan Abadi	12.665	5.633	<i>PT Patriot Intan Abadi</i>
PT Sinar Inti Mustika	11.410	5.603	<i>PT Sinar Inti Mustika</i>
PT Sahabat Ternak Abadi	11.293	1.558	<i>PT Sahabat Ternak Abadi</i>
Unggas Jaya Abadi Farm	11.269	6.368	<i>Unggas Jaya Abadi Farm</i>
Hijau Farm	11.002	13.524	<i>Hijau Farm</i>

(Berlanjut)

(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
PT Sumber Unggas Cemerlang	10.365	5.991	PT Sumber Unggas Cemerlang
TJ Farm	10.362	3.438	TJ Farm
PT Tohpati Poultry	10.336	10.329	PT Tohpati Poultry
PT Fast Food Indonesia Tbk.	8.510	18.000	PT Fast Food Indonesia Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	805.340	626.627	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah pihak ketiga	1.293.889	891.896	Total third parties
Cadangan penurunan nilai	(6.962)	(8.041)	Allowance for impairment
Bersih	1.286.927	883.855	Net
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	12.450	6.635	Related parties (Note 20)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable trade based on invoice date is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
Kurang dari 31 hari	1.066.361	787.719	Less than 31 days
31 - 60 hari	168.691	74.618	31 - 60 days
61 - 90 hari	42.642	14.492	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.015	3.463	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	10.180	11.604	Over 180 days
Jumlah	1.293.889	891.896	Total
Cadangan penurunan nilai	(6.962)	(8.041)	Allowance for impairment
Bersih	1.286.927	883.855	Net
Pihak hubungan istimewa:			Related parties:
Kurang dari 31 hari	2.280	6.631	Less than 31 days
31 - 60 hari	5.120	4	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.790	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	1.152	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	108	-	Over 180 days
Jumlah	12.450	6.635	Total

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable - trade are in Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2011, piutang usaha milik Entitas induk dan Entitas anak tertentu sebesar Rp327.500 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas induk dan CPJF.

As of June 30, 2011, accounts receivable - trade of the Company and certain Subsidiaries of Rp327,500 are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company and CPJF.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011
Pakan	1.880.804
Anak ayam usia sehari*	193.027
Ayam olahan	131.844
Peralatan peternakan	15.044
Kemasan	7.804
Lain-lain	34.650
Jumlah	2.263.173
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.413)
Bersih	2.261.760

* Persediaan anak ayam sehari terdiri dari telur untuk ditetaskan, pakan, obat-obatan dan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp927.476. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan milik Entitas induk dan Entitas anak tertentu dan ayam pembibit turunan sebesar Rp645.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas induk dan CPJF.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

This account represents inventories based on business segments as follows:

	31 Desember/ December 31, 2010	
	1.311.118	<i>Feeds</i>
	141.073	<i>Day-old-chicks*</i>
	81.965	<i>Processed chicken</i>
	12.303	<i>Poultry equipment</i>
	6.976	<i>Packaging</i>
	2.956	<i>Others</i>
Jumlah	1.556.391	Total
Allowance for decline in value of inventories	(1.611)	
Bersih	1.554.780	Net

* Inventories of day-old-chicks consist of hatching eggs, feeds, medicines and others.

As of June 30, 2011, inventories (except for certain goods in-transit) and breeding flocks are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp927,476. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2011, inventories of the Company and certain Subsidiaries and breeding flocks of Rp645,000 are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company and CPJF.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Telah menghasilkan (masa produksi):			<i>Producing flocks:</i>
Saldo awal	243.508	261.398	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	336.455	520.701	<i>Reclassification from growing flocks</i>
Akumulasi deplesi	(216.007)	(397.091)	<i>Accumulated depletion</i>
Ayam afkir	(66.052)	(141.500)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	297.904	243.508	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(13.010)	(19.644)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	284.894	223.864	<i>Balance after elimination</i>
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			<i>Growing flocks:</i>
Saldo awal	190.644	167.701	<i>Beginning balance</i>
Biaya masa pertumbuhan	401.125	543.644	<i>Cost incurred during growing phase</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(336.455)	(520.701)	<i>Reclassification to producing flocks</i>
Saldo akhir	255.314	190.644	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(28.813)	(19.397)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	226.501	171.247	<i>Balance after elimination</i>
Jumlah	511.395	395.111	Total

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Entitas induk dan Entitas anak tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

Elimination represents unrealized profit on sales of feed and day-old chicks between the Company and certain Subsidiaries that are eliminated for consolidation purposes.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

30 Juni / June 30, 2011							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Awal/ Beginning Balance PT Cipendawa Agriindustri	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<i>Cost</i>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>	
Tanah	318.944	36.163	1.823	1.096	6.296	351.730	
Prasarana tanah	70.290	94	-	7.174	97	77.461	
Bangunan	868.758	3.653	5.140	34.215	908	910.858	
Mesin dan peralatan	925.455	9.265	3.495	75.153	1.364	1.012.004	
Peralatan transportasi	69.371	1.612	766	753	1.795	70.707	
Peralatan kantor	143.452	6.944	268	5.392	752	155.304	
Instalasi air	53.350	1.876	-	3.771	158	58.839	
Peralatan peternakan	303.400	17.172	1.920	10.276	2.435	330.333	
Peralatan laboratorium	13.864	-	-	-	-	13.864	
Jumlah	2.766.884	76.779	13.412	137.830	13.805	2.981.100	
						<i>Total</i>	

(Berlanjut)

(Forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 Juni / June 30, 2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Awal/ Beginning Balance PT Cipendawa Agriindustri	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Tanah	23.242	-	-	(3.608)	-	19.634	Land
Bangunan dan prasarana tanah	166.940	395.518	89	(25.947)	2	536.598	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	128.239	130.001	-	(95.679)	290	162.271	Machinery and equipment
Peralatan kantor	-	345	-	-	-	345	Office equipment
Instalasi air	5.277	6.539	-	(2.194)	-	9.622	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	50.811	11.301	873	(10.028)	-	52.957	Poultry equipment
Jumlah	374.509	543.704	962	(137.456)	292	781.427	Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Mesin	374	-	-	(374)	-	-	Machinery
Peralatan transportasi	1.992	-	-	-	-	1.992	Transportation equipment
Jumlah	2.366	-	-	(374)	-	1.992	Total
Jumlah Biaya Perolehan	3.143.759	620.483	14.374	-	14.097	3.764.519	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah	55.473	3.027	-	-	97	58.403	Land improvements
Bangunan	315.872	19.406	240	-	841	334.677	Buildings
Mesin dan peralatan	429.913	28.789	190	-	850	458.042	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	57.552	1.681	45	-	1.565	57.713	Transportation equipment
Peralatan kantor	112.510	5.050	37	-	658	116.939	Office equipment
Instalasi air	36.016	4.154	-	-	150	40.020	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	195.106	15.697	143	-	1.883	209.063	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	9.388	679	-	-	-	10.067	Laboratory equipment
Jumlah	1.211.830	78.483	655	-	6.044	1.284.924	Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Peralatan transportasi	860	81	-	-	-	941	Transportation equipment
Jumlah	860	81	-	-	-	941	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.212.690	78.564	655	-	6.044	1.285.865	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.931.069					2.478.654	Net Book Value

31 Desember /December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	283.759	25.898	9.287	-	318.944	Land
Prasarana tanah	66.948	1.218	2.124	-	70.290	Land improvements
Bangunan	778.838	5.732	84.188	-	868.758	Buildings
Mesin dan peralatan	802.691	13.311	110.186	733	925.455	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	71.473	690	303	3.095	69.371	Transportation equipment
Peralatan kantor	148.693	5.166	(8.779)	1.628	143.452	Office equipment
Instalasi air	53.712	1.218	(1.502)	78	53.350	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	269.278	20.684	15.795	2.357	303.400	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	8.664	450	4.750	-	13.864	Laboratory equipment
Jumlah	2.484.056	74.367	216.352	7.891	2.766.884	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Tanah	137	19.857	3.248	-	23.242	Land
Bangunan dan prasarana tanah	99.875	141.731	(74.547)	119	166.940	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	150.475	99.321	(121.511)	46	128.239	Machinery and equipment
Instalasi air	198	4.992	87	-	5.277	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	10.378	50.013	(9.580)	-	50.811	Poultry equipment
Jumlah	261.063	315.914	(202.303)	165	374.509	Total

(Berlanjut)

(Forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember / December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Mesin	9.718	374	(9.718)	-	374	Machinery
Peralatan transportasi	1.438	-	554	-	1.992	Transportation equipment
Peralatan peternakan	4.885	-	(4.885)	-	-	Poultry equipment
Jumlah	16.041	374	(14.049)	-	2.366	Total
Jumlah Biaya Perolehan	2.761.160	390.655	-	8.056	3.143.759	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah	50.909	4.971	(407)	-	55.473	Land improvements
Bangunan	278.702	37.084	86	-	315.872	Buildings
Mesin dan peralatan	370.171	57.605	2.602	465	429.913	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	57.574	2.891	(209)	2.704	57.552	Transportation equipment
Peralatan kantor	109.349	7.280	(2.911)	1.208	112.510	Office equipment
Instalasi air	32.862	3.997	(779)	64	36.016	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	168.569	27.222	1.264	1.949	195.106	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	5.443	1.474	2.471	-	9.388	Laboratory equipment
Jumlah	1.073.579	142.524	2.117	6.390	1.211.830	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Mesin	237	33	(270)	-	-	Machinery
Peralatan transportasi	308	582	(30)	-	860	Transportation equipment
Peralatan peternakan	1.666	151	(1.817)	-	-	Poultry equipment
Jumlah	2.211	766	(2.117)	-	860	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.075.790	143.290	-	6.390	1.212.690	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.685.370				1.931.069	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	71.111	61.650	Cost of goods sold and growing flocks
Beban umum dan administrasi	4.987	5.723	General and administrative expenses
Beban penjualan	2.466	2.724	Selling expense
Jumlah	78.564	70.097	Total

(b) Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) The computation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
Hasil penjualan bersih	7.302	2.157	Net proceeds
Nilai buku	6.194	1.771	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - bersih	1.108	386	Gain on sale of property and equipment - net

Laba atas penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan pada akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale and loss on write-off of property, plant and equipment is presented in "Miscellaneous - net" account as part of "Other Income (Charges)" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (c) Pada tanggal 30 Juni 2011, aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$297.877.485. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku khususnya untuk pembangunan pabrik pakan ternak di Makassar serta penambahan fasilitas rumah pemotongan ayam di Salatiga.
- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

- (c) As of June 30, 2011, property, plant and equipment, excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies of US\$297,877,485. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- (d) Additions in property, plant and equipment consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silo, raw materials and finished goods' warehouses, especially for constructing a feedmill factory in Makassar and additions to slaughter house facility in Salatiga.
- (e) The details of constructions in progress are as follows:

30 Juni / June 30, 2011

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	20% - 98%	260.531	2011	Feedmill factories
Kandang ayam	40% - 98%	276.067	2011	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	24% - 99%	130.642	2011	Feedmill factories
Penetasan	50% - 95%	31.629	2011	Hatchery
Peralatan peternakan	25% - 99%	52.957	2011	Poultry equipment

31 Desember / December 31, 2010

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	2% - 80%	100.727	2011	Feedmill factories
Kandang ayam	22% - 90%	66.213	2011	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	50% - 95%	102.814	2011	Feedmill factories
Penetasan		25.425	2011	Hatchery
Peralatan peternakan	1% - 90%	50.811	2011	Poultry equipment

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 9.749.010 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara

- (f) Land under Hak Guna Bangunan is located in certain locations in Indonesia with a total area of 9,749,010 square meters. The related landrights will expire on various dates between 2011 and 2040. Management believes that these rights

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tahun 2011 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Entitas induk dan Entitas anak pada tanggal 30 Juni 2011.
- (h) Tanah, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan aset dalam penyelesaian (bangunan dan mesin dan peralatan) tertentu milik Entitas induk dan Entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas induk dan CPJF.

are renewable upon their expiry.

- (g) Based on the condition of the property, plant and equipment, the management believes that there is no indication of impairment of asset value in the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment as of June 30, 2011.
- (h) Certain land, land improvement, building, machinery and equipment and constructions in progress (building and machinery and equipment) owned by the Company and certain Subsidiaries are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company and CPJF.

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2011
Pinjaman <i>revolving</i> :	
PT Bank Central Asia Tbk.	60.000
Pinjaman impor:	
Citibank N.A. (AS\$10.000.000)	85.970
PT Bank DBS Indonesia (AS\$8.000.000)	68.776
Pinjaman cerukan:	
PT Bank Central Asia Tbk.	-
Jumlah	214.746

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 9 September 2002, Entitas induk dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* (TRL) dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Entitas induk sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum kedua perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 14 April 2003, sebagian dari fasilitas TRL tersebut di atas, yaitu sebesar Rp20.000 dialihkan menjadi fasilitas Kredit Rekening Koran (cerukan).

Berdasarkan surat dari BCA pada tanggal 1 Desember 2006, fasilitas TRL Entitas induk dengan jumlah maksimal Rp180.000 telah ditingkatkan menjadi Rp230.000.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2010	
		<i>Revolving loans:</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
		<i>Import loans:</i>
	-	<i>Citibank N.A. (US\$10,000,000)</i>
	-	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$8,000,000)</i>
		<i>Overdraft loans:</i>
	2.080	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Jumlah	2.080	Total

PT Bank Central Asia Tbk.

On September 9, 2002, the Company and CPJF entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) to obtain *Time Revolving Loan* (TRL) facilities with a maximum limit of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

Based on the second amendment of the loan agreement with BCA dated April 14, 2003, part of the TRL facility of Rp20,000 was converted into an overdraft facility.

Based on the letter from BCA dated December 1, 2006, the Company's TRL facility with a maximum limit of Rp180,000 had been increased to Rp230,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 Nopember 2011.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama dijamin dengan piutang usaha milik Entitas induk, persediaan dan ayam pembibit turunan milik CPJF dan aset tetap tertentu milik Entitas induk dan CPJF secara *cross collateral*. Jaminan di atas juga digunakan untuk menjamin fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Bank Ekonomi) berdasarkan *Security Sharing Agreement* No. 45 tertanggal 14 April 2003, yang dibuat dihadapan Notaris Doktor Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. Di samping itu, Entitas induk juga menerbitkan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh CPJF dari BCA, Bank Danamon dan Bank Ekonomi.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Entitas induk dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2x
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2x.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Entitas induk dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin hutang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas hutang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Entitas induk dan jaminan yang telah diberikan kepada CPB
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham entitas lain kecuali merger antara Entitas induk dan CPJF dengan entitas yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu

The availability of the above facilities has been extended several times with the most recent extension being up to November 12, 2011.

The above loan facilities and the long-term loan facilities obtained by the Company from the same bank are secured by cross collateral of certain trade receivables of the Company, inventories and breeding flocks of CPJF and certain property, plant and equipment of the Company and CPJF. The above collateral is also used to secure the loan facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Bank Ekonomi) based on the Security Sharing Agreement as notarized under Deed No. 45 dated April 14, 2003 of Doktor Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. In addition, the Company also issued a corporate guarantee on the loans obtained by CPJF from BCA, Bank Danamon and Bank Ekonomi.

The related loan agreement required the Company and CPJF are required to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio shall not exceed 2 times*
- *Current assets to current liabilities ratio shall be at least 1 time*
- *EBITDA to interest payment ratio shall be at least 2 times.*

The related loan agreement also imposes several restrictions to the Company and CPJF, among others, not to enter into the following transactions, without prior written consent from BCA:

- *Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan in which the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership and the guarantee given to CPB*
- *Obtain new loan facilities from third parties including from related parties, except for operational matters and are not in breach of the financial covenants required by the bank*
- *Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company which has at least 50.1% share ownership by the Charoen Pokphand Group that requires prior written notification to the creditor*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa
- Tidak diperkenankan untuk melakukan investasi kecuali jika investasi tersebut berkaitan dengan usaha Entitas induk dan CPJF
- Mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,75 kali.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Entitas induk dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis kepada BCA sehubungan dengan akuisisi saham PT Agrico International.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 7 April 2004, Entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* (L/C) dari PT CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 20 September 2010, menjadi setinggi-tingginya AS\$4.000.000 dan Rp207.434.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2012. Fasilitas pinjaman ini bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas induk dan aset tetap tertentu milik Entitas induk dan CPJF.

Entitas induk diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2,5x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2x
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Entitas induk, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB Niaga:

- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional Entitas induk
- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha
- Melakukan konsolidasi, merger, likuidasi atau akuisisi di luar bisnis inti
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Entitas induk,

- *Declare or pay dividend above the maximum permitted amount representing 40% of net income after tax and extraordinary items*
- *Make any investment, except if it is within the Company and CPJF's line of business*
- *Maintain liabilities to EBITDA ratio not in excess of 3.75 times.*

On March 8, 2010, the Company and CPJF sent a written explanation to BCA regarding their acquisition of shares of PT Agrico International.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and Letters of Credit (L/C) facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) with the maximum limit of US\$5,000,000. These facilities have been amended several times with the latest amendment dated September 20, 2010 concerning the total maximum limit becoming US\$4,000,000 and Rp207,434.

The availability of the above loan facilities has been extended until June 21, 2012. The above loan facility together with the long-term loan facility obtained from the same bank are secured by certain trade receivables and inventories of the Company and certain property, plant and equipment of the Company and CPJF.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio shall not exceed 2.5 times*
- *EBITDA to interest payment ratio shall be at least 2 times*
- *Current assets to current liabilities ratio shall be at least 1 time.*

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, among others, not to enter into the following transactions without prior written consent from CIMB Niaga:

- *Provide loans to or obtain loans from other parties, except for daily operating activities*
- *Change the business type and business activities*
- *Enter into consolidation, merger, liquidation or acquisition outside the core business*
- *Change the composition of management, shareholders and the share value of the Company,*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kecuali jika Charoen Pokphand Grup dapat mempertahankan kepemilikan mayoritas pada Entitas induk. Dalam hal ini, Entitas induk cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada bank mengenai perubahan tersebut.

except if Charoen Pokphand Group can sustain the majority ownership in the Company in which case, the Company has to send a notification letter to the bank regarding the change.

Pada tanggal 1 Oktober 2010, Entitas induk memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB Niaga atas pemecahan nilai nominal saham.

On October 1, 2010, the Company obtained written approval from CIMB Niaga regarding the split of the par value of its shares.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Entitas induk mengirimkan penjelasan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan akuisisi saham PT Agrico International.

On March 8, 2010, the Company sent a written explanation to CIMB Niaga regarding its acquisition of shares of PT Agrico International.

Pada Maret 2010, Entitas induk telah menyelesaikan seluruh saldo terhutang.

In March 2010, the Company settled all its outstanding loans.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Entitas induk memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

10. HUTANG USAHA

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Akun ini terdiri atas hutang kepada:

This account consists of payables to:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok luar negeri:			<i>Foreign suppliers:</i>
Sumitomo Chemical Singapore Pte.Ltd., Singapura	47.309	55.172	Sumitomo Chemical Singapore Pte.Ltd., Singapore
Chia Thai Feedmill Pte.Ltd., Singapura	31.096	27.542	Chia Thai Feedmill Pte.Ltd., Singapore
Evonik Degussa (Sea) Pte.Ltd., Singapura	18.042	14.088	Evonik Degussa (Sea) Pte.Ltd., Singapore
Agrocorp International Pte.Ltd., Singapura	5.700	-	Agrocorp International Pte.Ltd., Singapore
Sichuan Lomon Phosphorous Product Inc., China	5.236	-	Sichuan Lomon Phosphorous Product Inc., China
Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapura	-	362.451	Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapore
Aviagen Ltd., Inggris	-	5.216	Aviagen Ltd., United Kingdom
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	12.701	16.522	<i>Others (below Rp5,000 each)</i>
Jumlah pemasok luar negeri	<u>120.084</u>	<u>480.991</u>	<i>Sub-total foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri:			<i>Local suppliers:</i>
PT FKS Multi Agro Tbk.	24.578	23.662	PT FKS Multi Agro Tbk.
PT Surabaya Pelleting Company	20.820	9.781	PT Surabaya Pelleting Company
PT Cheil Jedang Indonesia	19.590	17.200	PT Cheil Jedang Indonesia
PT Seger Agro Nusantara	14.733	8.633	PT Seger Agro Nusantara

(Berlanjut)

(Forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
PT Sinar Unigrain Indonesia	8.224	21.254	<i>PT Sinar Unigrain Indonesia</i>
Simon Surbakti	6.937	3.055	<i>Simon Surbakti</i>
Lahardja Suparline	779	11.723	<i>Lahardja Suparline</i>
Santoso Leksono Widodo	-	10.517	<i>Santoso Leksono Widodo</i>
PT Sutomo Agrindo Mas	-	8.267	<i>PT Sutomo Agrindo Mas</i>
PT Sumber Jaya Agratama Kencana	-	5.850	<i>PT Sumber Jaya Agratama Kencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	170.666	136.369	<i>Others (below Rp5,000 each)</i>
Jumlah pemasok dalam negeri	266.327	256.311	<i>Sub-total local suppliers</i>
Jumlah pihak ketiga	386.411	737.302	<i>Total third parties</i>
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	27.905	17.892	<i>Related parties (Note 20)</i>

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Taksiran pajak penghasilan badan	89.478	-	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4	3.966	851	<i>Article 4</i>
Pasal 21	2.868	34.950	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	248	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.828	301	<i>Article 23</i>
Pasal 25	546	29.364	<i>Article 25</i>
Pasal 26	48.268	19.094	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	167.960	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.276	16.724	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah	156.230	269.492	<i>Total</i>

11. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Pada tanggal 23 September 2008, Entitas induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/206/06/092/08 sebesar Rp46.811 dari klaim sebesar Rp2.789 yang diajukan Entitas induk. Atas SKPKB tersebut, Entitas induk mengajukan keberatan sebesar Rp30.056 sedangkan sisanya sebesar Rp16.754 telah dibayarkan ke Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan dan klaim yang tidak diakui dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.543 telah dicatat sebagai biaya pajak tahun 2008. Atas keberatan tersebut, pada tanggal 19 Desember 2008 Entitas induk mengajukan surat keberatan No. 021/CPI/XII/2008 atas Rp30.056 seperti dijelaskan di atas dan surat penjelasan tambahan No. 004/CPI-Tax/III/2009 tanggal 25 Maret 2009 sehubungan dengan tambahan rugi fiskal atas pembebanan tagihan PPN yang belum direfleksikan pada pajak penghasilan badan tahun 2004 dan 2005 sebagai biaya pada tahun-tahun fiskal bersangkutan.

On September 23, 2008, the Company received the result of a tax audit on a claim for corporate income tax for 2006 as stated in assessment of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00016/206/06/092/08 amounting to Rp46,811 from the reported claim of Rp2,789 as submitted by the Company to the Tax Office. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter for the Rp30,056 with the remaining balance of Rp16,754 being paid by the Company to the Tax Office. The payment to the Tax Office and the unacknowledged claim totaling Rp19,543 were recognized as tax expense in 2008. On December 19, 2008, the Company sent an objection letter No.021/CPI/XII/2008 for the Rp30,056 as mentioned above and sent an explanatory letter No.004/CPI-Tax/III/2009 dated March 25, 2009 in relation to the additional tax losses for VAT expense not yet reflected in the 2004 and 2005 corporate income taxes as expenses in the relevant fiscal years.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 16 Desember 2009, Entitas induk menerima surat No. KEP-206/PJ/2009 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat Entitas induk No. 021/CPI/XII/2008 sehubungan dengan keberatan Entitas induk atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Atas keputusan DJP, pada tanggal 25 Februari 2010, Entitas induk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/CPI-Tax/II/2010. Sesuai peraturan, Entitas induk diharuskan melakukan pembayaran terlebih dahulu jumlah kekurangan bayar pajak tahun 2006 berdasarkan SKPKB yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2009 sebesar Rp6.882. Pada tanggal 15 Januari 2010 dan 17 Februari 2010, Entitas induk melakukan pembayaran lagi masing-masing sebesar Rp9.174 dan Rp14.000 selain itu Entitas induk juga membayar denda pajak atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.159. Keseluruhan pembayaran yang dilakukan Entitas induk dicatat sebagai akun "Tagihan Pajak" tahun 2006. Pada tanggal 13 Juni 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan DJP telah mengembalikan tagihan pajak sebesar Rp40.133 pada tanggal 26 Juli 2011.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Entitas induk menerima hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2008 yang tertuang dalam Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00042/406/08/092/10 sebesar Rp92.228 dari klaim sebesar Rp125.043. Atas SKPLB tersebut, Entitas induk mengajukan keberatan melalui surat No. 006/CPI-Tax/IX/2010 tanggal 20 September 2010. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk pembayaran Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Entitas induk masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak terkait dengan surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Entitas induk menerima STP PPN tahun 2008 sebesar Rp113.803 dikarenakan pembuatan faktur pajak sederhana atas penyerahan kepada pembeli yang secara akumulatif lebih dari Rp600. Atas STP tersebut, Entitas induk mengajukan permohonan pembatalan melalui surat No. 005/CPI-Tax/VII/2010. STP tersebut pembayarannya dilakukan dengan pemindahbukuan dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 92.228, selisihnya sebesar Rp21.575 dibayarkan Entitas induk pada tanggal 23 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Entitas induk menerima surat No. KEP-763/WPJ.19/BD.05/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat

On December 16, 2009, the Company received a letter No. KEP-206/PJ/2009 from the DGT regarding the DGT's objection to the Company's Letter No. 021/CPI/XII/2008 in relation to the Company's objection to the SKPKB on 2006 corporate income tax. As a result of this DGT decision, on February 25, 2010, the Company submitted an appeal to the Tax Court through its Letter No.002/CPI-Tax/II/2010. Based on the tax regulation, the Company has to settle in advance the underpayment of tax for 2006 in accordance with the SKPKB, which was done by the Company on December 9, 2009 in the amount of Rp6,882. On January 15, 2010 and February 17, 2010 the Company paid Rp9,174 and Rp14,000, respectively, as well as settling the penalty on the above SKPKB in the amount of Rp9,159. All payments made were recorded as "Claims for Tax Refund" for 2006. On June 13, 2011, the Tax Court decided in favour of the Company and DGT return the claim for tax refund amounting Rp40,133 on July 26, 2011.

On June 23, 2010, the Company received the result of an audit of corporate income tax for 2008 as stated in assessment of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00042/406/08/092/10 amounting to Rp92,228 from the reported claim of Rp125,043. To this SKPLB, the Company submitted an objection through its letter No. 006/CPI-Tax/IX/2010 dated September 20, 2010. The overpayment was used in settlement of a tax collection notice (STP) for 2008 value added tax. As of the completion of the financial statements, the Company is still awaiting from the Tax Office a decision on the objection.

On June 23, 2010, the Company received a tax collection notice for 2008 value added tax amounting to Rp113,803, caused by the issuance of simple tax invoices to customers with cumulative sales of over Rp600. The Company did not agree with the assessment and requested a cancellation through its letter No. 005/CPI-Tax/VII/2010. Payment of the tax collection notice was through account transfer from SKPLB of 2008 corporate income tax amounting to Rp92,228, while the remaining balance of Rp21,575 was paid by the Company on July 23, 2010.

On December 28, 2010, the Company received a letter No. KEP-763/WPJ.19/BD.05/2010 from the DGT regarding the DGT's rejection of the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan No. 005/CPI-Tax/VII/2010 sehubungan dengan permohonan pembatalan STP PPN tahun 2008. Atas keputusan DJP, pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas induk mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/CPI-Tax/I/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Entitas induk masih menunggu proses persidangan terkait dengan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

Company's Letter No. 005/CPI-Tax/VII/2010 in relation to the request for cancellation of the STP on 2008 value added tax. As a result of this DGT decision, on January 26, 2011, the Company filed a suit against the DGT decision with the Tax Court through its Letter No. 002/CPI-Tax/I/2011. As of the completion of the financial statements, the Company is still awaiting the hearing process in relation to its suit.

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2011
Dolar Amerika Serikat	
Pinjaman Sindikasi (AS\$33.809.905 pada tahun 2011 dan AS\$27.331.046 pada tahun 2010)	290.664
Rupiah Indonesia	
Pinjaman Sindikasi	168.531
Jumlah	459.195
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(459.195)
Bagian jangka panjang	-

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Juni 2007, Entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai *Agent* dan PT Rabobank International Indonesia bertindak selaku *Security Agent*, yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja, pengeluaran barang modal dan pembiayaan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu milik Entitas induk dan Entitas anak tertentu serta ayam pembibit turunan milik CPJF. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$69.350.000 dan Rp500.850.

Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2010	
		<i>United States Dollar loans:</i>
		<i>Syndicated Loan</i>
		<i>(US\$33,809,905 in 2011 and</i>
		<i>US\$27,331,046 in 2010)</i>
		<i>Indonesian Rupiah loans:</i>
		<i>Syndicated Loan</i>
		<i>Total</i>
		<i>Current portion</i>
		<i>Long-term portion</i>
	245.733	
	205.560	
	451.293	
	(165.994)	
	285.299	

Syndicated Loan

On June 21, 2007, the Company obtained a syndicated loan facility with Citicorp International Ltd., Hong Kong, acts as the Agent, and PT Rabobank International Indonesia acts as the Security Agent for working capital, capital expenditure and loan financing purposes. The loan is collateralized with certain trade receivables, inventories and certain property, plant and equipment owned by the Company and by certain Subsidiaries and breeding flocks of CPJF. The maximum amounts of this loan facility are US\$69,350,000 and Rp500,850.

The outstanding loan balances from these facilities as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jenis Fasilitas/ Name of facility	Saldo pinjaman pada tanggal/ Outstanding loan balance as of		Jatuh tempo/ Due date
	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
A1	AS\$/US\$ 9.976.572	AS\$/US\$ 13.497.713	2012
A2	Rp 104.914	Rp 141.943	2012
B1	AS\$/US\$ 3.833.333	AS\$/US\$ 3.833.333	2012
B2	Rp 63.617	Rp 63.617	2012
C	AS\$/US\$ 20.000.000	AS\$/US\$ 10.000.000	2012
Jumlah/Total	AS\$/US\$ 33.809.905 Rp 168.531	AS\$/US\$ 27.331.046 Rp 205.560	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 15 kali angsuran triwulanan sedangkan fasilitas pinjaman B1, B2 dan C akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya yaitu tahun 2010, yang kemudian telah disetujui oleh para kreditur jatuh temponya diperpanjang ke tahun 2012. Selama tahun 2010, atas fasilitas B1 dan C terdapat pelunasan pinjaman masing-masing sebesar AS\$2.416.667 dan AS\$15.000.000. Selain itu selama tahun 2011 dan 2010, Entitas induk menarik pinjaman dari fasilitas C masing-masing sebesar AS\$ 10.000.000 dan AS\$5.000.000.

Selama tahun 2009, atas fasilitas pinjaman B1 dan B2, Entitas induk melakukan percepatan pelunasan pinjaman sebesar AS\$12.500.000 dan Rp127.233 dari jadwal yang telah ditentukan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Entitas induk untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *net worth* tidak boleh melebihi 2x
- Rasio hutang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 3,75x
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2x.

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Entitas induk, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur:

- Melakukan merger atau restrukturisasi usaha kecuali termasuk dalam kategori merger yang diizinkan
- Melakukan serangkaian transaksi untuk menjual atau mengalihkan aset kecuali termasuk dalam kategori pengalihan aset yang diizinkan

The A1 and A2 loan facilities are payable in 15 quarterly installments, while the B1, B2 and C loan facilities are payable in lump-sum amounts on their respective due dates in 2010, though the creditors agreed to let the due date be extended to 2012. In 2010, the B1 and C facilities were paid at US\$2,416,667 and US\$15,000,000, respectively. Furthermore, in 2011 and 2010 the Company withdrew a loan from facility C in the amount of US\$ 10,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

In 2009, the Company made an early payments of the B1 and B2 loans from the amounts stated in the schedule totaling US\$12,500,000 and Rp127,233, respectively.

The related loan agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio shall not exceed 2 times
- Total debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75 times
- EBITDA to interest expense ratio shall be at least 2 times.

In addition, the loan agreement imposes several restrictions on the Company, including not being able to enter into the following transactions, without prior written consent from the creditors:

- Merge or restructure the business, except as included in the category of permitted merger
- Sale or transfer assets, except as included in the category of permitted transfer of assets

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- Melakukan perubahan mendasar untuk bisnis Entitas induk maupun grup secara keseluruhan sejak tanggal perjanjian
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba usaha konsolidasi
- Mengurangi, mengembalikan, membeli, membayar kembali, membatalkan atau menarik saham.

Pada tahun 2010, Entitas induk telah memperoleh persetujuan dari kreditur untuk menarik saham ditempatkan dan disetor penuh dan memecah nilai nominal saham.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman cicilan sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman ini terhutang dalam 20 kali angsuran triwulanan dengan jumlah masing-masing angsuran sebesar Rp1.880 untuk tahun pertama, Rp7.500 untuk tahun kedua dan Rp9.375 untuk tahun-tahun berikutnya. Selama tahun 2010 dan 2009, Entitas induk melakukan percepatan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp18.750 dari jadwal yang telah ditentukan. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tahun 2010, Entitas induk telah melunasi pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2008, Entitas induk memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan fasilitas maksimal sebesar Rp93.600. Fasilitas ini hanya bisa digunakan untuk pembiayaan kembali atas biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek pembangunan pabrik pakan ayam di Makassar. Fasilitas ini terhutang dalam 60 kali angsuran bulanan dengan masing-masing angsuran sebesar Rp1.733. Selama tahun 2010 dan 2009, Entitas induk melakukan percepatan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp30.532 dan Rp20.796 dari jadwal yang telah ditentukan. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tahun 2010, Entitas induk telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Entitas induk memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

- *Change in the Company's core business activities as well as overall group from the date of the agreement*
- *Declare or pay dividend equivalent to more than 40% of the consolidated operating income*
- *Reduce, return, purchase, repay, cancel or redeem any of its shares.*

In 2010, the Company obtained approval from the creditors to redeemed the issued and fullypaid shares and to split its par value of shares.

PT Bank Central Asia Tbk.

On December 1, 2006, the Company obtained an installment loan amounting to Rp150,000. This loan is payable in 20 quarterly installments of Rp1,880 each quarter for the first year, Rp7,500 each quarter for the second year and Rp9,375 each quarter for the remaining years. In 2010 and 2009, the Company made an early repayment of the amounts stated in the schedule totaling Rp18,750, respectively. The loan has the same limitation and collateral as the short-term loans obtained from the same bank. In 2010, the Company has settled the loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On June 20, 2008, the Company obtained a Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) facility with a maximum limit of Rp93,600. This facility was intended to be used to finance the construction of a feedmill in Makassar. The loan is payable in 60 monthly installments at Rp1,733 each month. In 2010 and 2009, the Company made an early repayment of the loan totaling Rp30,532 and Rp20,796 from the stated schedule. The loan has the same limitation and collateral as the short-term loans obtained from the same bank. In 2010, the Company has settled the loan.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Rupiah Indonesia	9,23% - 9,26%	9,20% - 13,50%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,09% - 3,16%	3,13% - 8,41%	United States Dollar

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Susunan pemilikan saham Entitas induk pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
PT Central Agromina Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9.106.385.410 7.291.614.590	55,53 44,47	91.064 72.916	PT Central Agromina Public (below 5% ownership each)
Jumlah	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Oktober 2010, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas induk menyetujui untuk:

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on October 19, 2010, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No.21 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- memecah nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)
- merubah modal dasar dari 8.000.000.000 saham menjadi 40.000.000.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 3.284.561.408 saham menjadi 16.422.807.040 saham
- mengurangi modal ditempatkan dan disetor melalui penarikan saham maksimal sampai dengan sebanyak 0,21% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau maksimal 7.000.000 saham. Jumlah dana yang disisihkan untuk pembelian kembali saham maksimal Rp50.000.

- split its par value per share from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount)
- change authorized capital from 8,000,000,000 shares to 40,000,000,000 shares, and issued and fully paid up capital from 3,284,561,408 shares to 16,422,807,040 shares
- reduce issued and paid up capital through redemption of shares up to a maximum amount of 0.21% of total shares issued or a maximum of 7,000,000 shares. The amount of funds set aside to buy back the shares is up to Rp50,000.

Pemecahan nilai nominal saham telah memperoleh persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-28639 tanggal 9 Nopember 2010.

The par value split of the Company's shares was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28639 dated November 9, 2010.

Jumlah modal saham yang ditarik melalui pembelian kembali adalah sebanyak 24.807.040 saham

The total number of shares redeemed through the share buyback was 24,807,040 shares (4,961,408

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(4.961.408 saham sebelum perubahan nilai nominal saham) dengan dana yang dikeluarkan sebesar Rp41.078. Selisih antara nilai nominal dengan harga beli sebesar Rp40.830, dicatat sebagai pengurang saldo tambahan modal disetor sebesar Rp222 dan dicatat sebagai pengurang saldo laba ditahan sebesar Rp40.608.

Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-61146.A.H01.02 tanggal 31 Desember 2010.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941
Biaya penerbitan saham	(8.529)
Saham bonus	(28.153)
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)
Jumlah	147.037

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2011, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.72 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas induk menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2010, sebagai berikut:

- mencadangkan Rp1.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".
- membagikan dividen tunai sebanyak 29,53% atau sebesar Rp652.640 masing-masing Rp39,80 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2010, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas induk menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2009, sebagai berikut:

shares before the change in par value of share) at a cost of Rp41,078. The difference between par value and purchase price amounting to Rp40,830, in which Rp222 was recorded as a reduction in the balance of additional paid-in capital and Rp40,608, was recorded as a reduction in the balance of retained earnings.

The redemption of the issued and fully paid up shares was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-61146.AH.01.02 dated December 31, 2010.

14. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of the additional paid-in capital balance are as follows:

183.941	<i>Excess of proceeds over par value</i>
(8.529)	<i>Share issuance cost</i>
(28.153)	<i>Bonus shares</i>
(222)	<i>Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance</i>
147.037	Total

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 25, 2011, the minutes of which were notarized on the same date by Deed No.72 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2010 net income as follows:

- appropriate Rp1,000 as a general reserve in compliance with Law No. 40 year 2007 on "Limited Liability Companies".
- distribute a cash dividend at 29.53% or amounting to Rp652,640 or Rp39.80 (full amount) for each share.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010, the minutes of which were notarized on the same date by Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2009 net income as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- mencadangkan Rp1.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".
- membagikan dividen tunai sebanyak 40% atau sebesar Rp643.774 masing-masing Rp196 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2010, saldo laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp40.608 yang disebabkan penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh melalui pembelian kembali.

16. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011
Pakan	6.855.108
Anak ayam usia sehari	1.080.931
Ayam olahan	761.761
Peralatan peternakan	17.172
Kemasan	14.445
Lain-lain	52.355
Jumlah	8.781.772

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10,00% dari penjualan bersih konsolidasi.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011
Bahan baku yang digunakan	5.943.516
Upah buruh langsung	53.162
Beban pabrikasi dan deplesi	1.023.873
Jumlah biaya produksi	7.020.551
Saldo barang dalam proses	
Awal tahun	108.820
Akhir periode	(151.262)
Beban pokok produksi	6.978.109
Saldo barang jadi	
Awal tahun	177.853
Pembelian	14.092
Akhir periode	(301.454)
Beban pokok penjualan	6.868.600

- appropriate Rp1,000 as a general reserve in compliance with Law No. 40 year 2007 on "Limited Liability Companies".
- distribute a cash dividend at 40% or amounting to Rp643,774 or Rp196 (full amount) for each share.

In 2010, the retained earnings balance decreased by Rp40,608 as a result of the redemption of issued and fully paid up shares through the share buyback.

16. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

30 Juni/ June 30, 2010	
5.349.281	<i>Feed</i>
974.637	<i>Day-old chicks</i>
604.175	<i>Processed chicken</i>
8.778	<i>Poultry equipment</i>
9.445	<i>Packaging</i>
7.937	<i>Others</i>
6.954.253	Total

There were no sales to any customer that exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

30 Juni/ June 30, 2010	
4.638.702	<i>Raw materials used</i>
41.900	<i>Direct labor</i>
779.270	<i>Factory overhead and depletion</i>
5.459.872	Total manufacturing costs
	<i>Work-in-process</i>
	<i>Balance at beginning of year</i>
107.655	<i>Balance at end of period</i>
(108.382)	
5.459.145	Cost of goods manufactured
	<i>Finished goods</i>
	<i>Balance at beginning of year</i>
157.030	<i>Purchases</i>
20.781	<i>Balance at end of period</i>
(200.331)	
5.436.625	Cost of goods sold

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10,00% dari penjualan bersih konsolidasi.

There were no purchases from any supplier that exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	38.560	33.354	<i>Salaries, wages and employees' welfare</i>
Pengangkutan	21.989	17.460	<i>Freight-out</i>
Promosi dan iklan	16.574	17.168	<i>Promotion and advertising</i>
Biaya profesional	6.988	5.613	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5.572	5.375	<i>Travel and transportation</i>
Sewa	5.228	4.583	<i>Rent</i>
Penyusutan	2.466	2.724	<i>Depreciation</i>
Telepon, listrik dan air	2.084	2.074	<i>Telephone, electricity and water</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	10.255	7.690	<i>Other (below Rp2,000 each)</i>
Jumlah Beban Penjualan	109.716	96.041	Total Selling Expenses
Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	111.915	101.886	<i>Salaries, wages and employees' welfare</i>
Royalti	101.124	79.713	<i>Royalty fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	9.089	8.122	<i>Travel and transportation</i>
Biaya profesional	7.414	6.382	<i>Professional fees</i>
Tunjangan makan dan transportasi	6.953	6.446	<i>Meal and transportation allowance</i>
Telepon, listrik dan air	6.327	7.356	<i>Telephone, electricity and water</i>
Penyusutan	4.987	5.723	<i>Depreciation</i>
Pajak	3.641	3.362	<i>Taxes</i>
Asuransi	3.372	3.121	<i>Insurance</i>
Sumbangan	2.430	3.148	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.084	2.002	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	2.038	1.758	<i>Rent</i>
Penelitian dan pengembangan	1.968	2.399	<i>Research and development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.445	6.457	<i>Other (below Rp2,000 each)</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	269.787	237.875	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	379.503	333.916	Total Operating Expenses

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas induk dan Entitas anak menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE' BENEFITS

The Company and Subsidiaries provide benefits for their employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These pension benefits are not funded.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh

The estimated liability for employees' benefits as of June 30, 2011 and 2010 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Eldridge

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 17 Februari 2011 dan 17 Februari 2010 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Gunaprima Solution, an independent actuary, on their reports dated February 17, 2011 and February 17, 2010, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Entitas induk dan Entitas anak mencatat kewajiban estimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan masing-masing sebesar Rp298.793 dan Rp279.080 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Biaya yang dibebankan sebesar Rp24.085 dan Rp23.666 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and Subsidiaries recorded estimated liability for severance pay, gratuity and compensation to employees amounting to Rp298,793 and Rp279,080 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively. The cost charged amounted to Rp24,085 and Rp23,666 for the period ended June 30, 2011 and 2010, respectively, is presented as part of "Operating Expense - Salaries, wages and employees' welfare" account in the consolidated statements of comprehensive income.

20. SALDO TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

20. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE WITH RELATED PARTIES

Dalam kondisi usaha yang normal, Entitas induk dan Entitas anak melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

Berikut adalah saldo piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa:

The balances of accounts receivable and payable with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage of Consolidated Total Assets/Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalent</u>
PT Bank Agris	26.705	65.741	0,34	1,01	PT Bank Agris
					<u>Accounts receivable - trade</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>					<u>(Note 5)</u>
PT Central Agromina	9.961	6.631	0,13	0,10	PT Central Agromina
PT Centralpertiwi Bahari	1.774	-	0,02	-	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	715	4	0,01	0,00	Other (below Rp1,000 each)
Jumlah	12.450	6.635	0,16	0,10	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Central Proteinaprima Tbk.	150.791	149.627	1,94	2,29	PT Central Proteinaprima Tbk.
PT Central Panganpertiwi	37.131	36.199	0,48	0,55	PT Central Panganpertiwi
PT Central Agromina	32.883	353	0,43	0,01	PT Central Agromina
PT Centralpertiwi Bahari	19.425	18.076	0,25	0,28	PT Centralpertiwi Bahari
PT Centralwindu Sejati	3.054	3.054	0,04	0,05	PT Centralwindu Sejati
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	32	17	0,00	0,00	Other (below Rp1,000 each)
	243.316	207.326	3,14	3,18	
Cadangan penurunan nilai	(206.956)	(206.956)	(2,67)	(3,17)	Allowance for impairment
Jumlah	36.360	370	0,47	0,01	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage of Consolidated Total Assets/Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Hutang usaha (Catatan 10)</u>					<u>Accounts payable - trade (Note 10)</u>
PT SHS International	13.464	9.194	0,50	0,45	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	8.642	6.028	0,32	0,30	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Surya Hidup Satwa	3.308	1.857	0,12	0,09	PT Surya Hidup Satwa
PT Central Proteinaprima Tbk.	1.459	146	0,06	0,01	PT Central Proteinaprima Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.032	667	0,04	0,03	Other (below Rp1,000 each)
Jumlah	27.905	17.892	1,04	0,88	Total
<u>Hutang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	160.480	75.102	5,99	3,69	Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles
PT SHS International	83.013	4	3,10	0,00	PT SHS International
PT Satria Multi Sukses	1.335	1.335	0,05	0,07	PT Satria Multi Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	223	720	0,01	0,03	Other (below Rp1,000 each)
Jumlah	245.051	77.161	9,15	3,79	Total

Entitas induk mencadangkan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak hubungan istimewa. Piutang lain-lain tersebut berasal dari transaksi penjualan bahan baku. Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang didasarkan pada kondisi umur piutang yang telah melebihi satu tahun dan realisasi penerimaan tahun berjalan yang tidak signifikan.

The Company provides allowance for impairment of other receivables - related parties. The other receivables are derived from sales of raw materials transactions. Allowance for impairment of other receivables are based on the condition that the aging schedules of such receivables have exceeded one year and settlement during the year is not significant.

Manajemen Entitas induk berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Company's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Berikut adalah transaksi Entitas Induk dan Entitas anak dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan nilai transaksi di atas Rp1.000:

Presented below are the Company's and Subsidiaries' transactions with related parties with amounts above Rp1,000:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage of Consolidated Net Sales		
	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
<u>Penjualan bersih</u>					<u>Net sales</u>
PT Central Agromina	37.973	34.889	0,43	0,50	PT Central Agromina
PT Centralpertiwi Bahari	1.752	116	0,02	0,00	PT Centralpertiwi Bahari
Jumlah	39.725	35.005	0,45	0,50	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage of Consolidated Net Sales		
	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
<u>Pembelian bahan baku dan bahan lain</u>					<u>Purchases of raw materials and others</u>
PT Central Agromina	103.292	132.704	1,18	1,91	PT Central Agromina
PT SHS International	70.925	62.228	0,81	0,89	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	30.654	29.011	0,35	0,42	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Central Proteinaprima Tbk.	3.392	4.957	0,04	0,07	PT Central Proteinaprima Tbk.
PT Centralpertiwi Bahari	425	8.393	0,00	0,12	PT Centralpertiwi Bahari
Jumlah	208.688	237.293	2,38	3,41	Total
<u>Penjualan telur</u>					<u>Sales of eggs</u>
PT Central Agromina	83.423	85.909	0,95	1,24	PT Central Agromina
<u>Beban royalti</u>					<u>Royalty fee</u>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	101.124	79.713	1,15	1,15	Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles
<u>Penambahan aset tetap</u>					<u>Addition of property, plant and equipment</u>
PT SHS International	75.468	-	0,86	-	PT SHS International

Transaksi pembelian aset tetap Entitas induk dari PT SHS International telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan Entitas induk dan Entitas anak dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT Indovetraco Makmur Abadi, PT SHS International, PT Pentastar Foodprima dan PT Reksa Finance merupakan entitas-entitas di bawah pengendali PT Central Pertiwi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- PT Central Agromina merupakan pemegang saham utama Entitas induk.

The purchases of property, plant and equipment from PT SHS International have been conducted in accordance with Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 dated November 25, 2009, "Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction".

Nature of relationship with related parties

The nature of the relationship of the Company and Subsidiaries with related parties is as follows:

PT Indovetraco Makmur Abadi, PT SHS International, PT Pentastar Foodprima and PT Reksa Finance are directly or indirectly controlled by PT Central Pertiwi.

- PT Central Agromina is the Company's majority shareholder.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- PT Central Pertiwi, PT Central Agromina dan PT BISI International Tbk. merupakan entitas-entitas di bawah pengendalian yang sama.
- PT Central Panganpertiwi, PT Centralwindu Sejati dan PT Centralpertiwi Bahari merupakan entitas-entitas di bawah pengendalian PT Central Proteinaprima Tbk., Entitas anak PT Surya Hidup Satwa.
- Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles, PT Surya Hidup Satwa, PT Bank Agris dan PT Satria Multi Sukses dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak terafiliasi dari pemegang saham akhir Entitas induk dan Entitas anak.

- *PT Central Pertiwi, PT Central Agromina and PT BISI International Tbk. are companies under the same control.*
- *PT Central Panganpertiwi, PT Centralwindu Sejati and PT Centralpertiwi Bahari are controlled by PT Central Proteinaprima Tbk., the Subsidiary of PT Surya Hidup Satwa.*
- *Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles, PT Surya Hidup Satwa, PT Bank Agris and PT Satria Multi Sukses are directly or indirectly controlled by the affiliated parties of the Company and Subsidiaries' ultimate shareholder.*

21. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2011:

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 30 Desember 2005, Entitas induk dan CPJF mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL-BVI), pihak hubungan istimewa, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1990 termasuk seluruh perubahan-perubahannya. Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas induk dan CPJF diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Entitas induk dan CPJF setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL-BVI dengan tarif tertentu dari penjualan bersih, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak dan 2% untuk anak ayam usia sehari. Besarnya tarif royalti dapat ditinjau kembali dari waktu ke waktu dengan kenaikan tarif per tahun maksimal sebesar 1%.

VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP juga menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL-BVI dengan kondisi dan syarat yang sama dengan perjanjian lisensi di atas.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The significant agreements, commitments and contingencies as of June 30, 2011 are as follows:

a. License Agreements

On December 30, 2005, the Company and CPJF entered into a license agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL-BVI), a related party, which is the extension of the license agreement dated January 1, 1990 including all of its amendments. These license agreements are for a period of five years and are automatically renewable for another five years. Under these agreements, the Company and CPJF were granted licenses to use the *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) and to produce, market, distribute and sell the products which are developed from the usage of IPR. Based on the license agreement, the Company and CPJF agreed to pay royalty to CPIGCL-BVI at the following percentages of net sales: 1% for poultry feed and 2% for day-old chicks. The rate of royalty may be reviewed from time to time with an increase in the tariff per annum not exceeding 1%.

VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP also entered into a separate license agreements with CPIGCL-BVI, with the same terms and conditions as above.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Dikarenakan adanya restrukturisasi usaha atau reorganisasi dalam internal Charoen Pokphand Group, hak lisensi atas IPR yang dilisensikan kepada entitas-entitas di Indonesia dialihkan dari CFIGCL-BVI ke Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (CFIGCL-SEY). Pada tanggal 3 Agustus 2009, Entitas induk dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, Entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi dengan CFIGCL-SEY, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi dengan CFIGCL-BVI. Perjanjian lisensi tersebut memiliki kondisi dan persyaratan yang sama dengan perjanjian lisensi antara Entitas induk dengan CFIGCL-BVI.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp101.124 dan Rp79.713 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, hutang royalti masing-masing berjumlah Rp160.480 dan Rp75.102 disajikan dalam akun "Hutang lain-lain - pihak hubungan istimewa".

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas induk memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp1.102 dan AS\$204.035 sampai dengan tanggal 12 Nopember 2011 dan fasilitas *forex line* AS\$3.000.000 yang tersedia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit yang diterbitkan oleh pihak bank dari waktu ke waktu. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku lokal dan rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rp10.000 yang dapat dipergunakan sampai dengan tanggal 21 Juni 2012. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Entitas induk dan CPJF, Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp25.000

Due to the business restructuring or internal reorganization within Charoen Pokphand Group of Companies, the licensee rights of IPR which were originally granted to the companies in Indonesia have been assigned from CFIGCL-BVI to Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (CFIGCL-SEY). On August 3, 2009, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, Subsidiaries entered into a new license agreement with CFIGCL-SEY, which was an extension of the agreement with CFIGCL-BVI. The license agreement has the same terms and conditions as the license agreement between the Company and CFIGCL-BVI.

Royalty expense charged to operations amounting to Rp101,124 and Rp79,713 for the period ended June 30, 2011 and 2010, respectively, is presented in the "General and Administrative Expenses" account. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the related royalty payable amounting to Rp160,480 and Rp75,102, respectively, is presented as part of "Accounts payable others - related parties" account.

b. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained bank guarantee facility with a maximum limit of Rp1,102 and US\$204,035 available until November 12, 2011 and a *forex line* facility of US\$3,000,000 to be available based on the notification letter for providing credit issued by the bank from time to time. This facility has the same collateral as the loan facility obtained from the same bank.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company obtained a fixed loan facility for financing local purchase of raw materials and an overdraft facility with a total maximum limit of Rp40,000 and Rp10,000, respectively available until June 21, 2012. These facilities have the same limitation and collateral as the loan facility obtained from the same bank.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

The Company and CPJF, a Subsidiary, obtained a revolving facility with a maximum limit of Rp25,000 available until April 8, 2012. This

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sampai dengan tanggal 8 April 2012. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas induk dan AI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* dan Bank Garansi dengan keseluruhan maksimal dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya sesuai persetujuan bank sampai dengan tanggal 16 Juli 2011. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha dan persediaan milik Entitas induk.

Citibank NA..Jakarta

Entitas induk memperoleh pinjaman jangka pendek, *Trust Receipt*, dan cerukan dengan maksimal fasilitas untuk pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* sebesar AS\$25.000.000 dan cerukan sebesar Rp20.000 sampai dengan tanggal 12 September 2011.

22. INFORMASI SEGMENT

Entitas induk dan Entitas anak mengelompokkan pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibagi menurut jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan, kemasan dan lain-lain. Segmen geografis berdasarkan lokasi kegiatan usaha terdiri dari Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan Pulau lainnya.

facility has the same collateral as the loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a Subsidiary, obtained *Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* and *Bank Guarantee facilities* with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in the other currencies as agreed by the bank to be available until July 16, 2011. These facilities are secured by trade receivables and inventories of the Company.

Citibank NA..Jakarta

The Company obtained a short term loan, *Trust Receipt*, and *overdraft facility* with a maximum limit of US\$25,000,000 for short term loan and *Trust Receipt*, and Rp20,000 for *overdraft*, available until September 12, 2011.

22. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify their segment report based on business segment as primary segment and geographical segment as secondary segment. Business segment is determined on the basis of products sold such as feed, day-old chicks, processed chicken, poultry equipment, packaging and others. Geographical segment is determined on the basis of the location of business, such as Java Island, Sumatera Island, Bali Island and other Islands.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Entitas Induk dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's and Subsidiaries' business segment is as follows:

30 Juni 2011	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Peralatan Peternakan/ Poultry Equipment	Kemasan/ Packaging	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	June 30, 2011
Informasi Segmen Usaha									Business Segment Information
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	6.855.108	1.080.931	761.761	17.172	14.445	52.355	-	8.781.772	External sales
Penjualan antar segmen	705.757	-	-	26.832	27.936	161.234	(921.759)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>7.560.865</u>	<u>1.080.931</u>	<u>761.761</u>	<u>44.004</u>	<u>42.381</u>	<u>213.589</u>	<u>(921.759)</u>	<u>8.781.772</u>	Total segment sales
Hasil segmen	<u>1.279.959</u>	<u>112.561</u>	<u>150.560</u>	<u>8.956</u>	<u>560</u>	<u>4.755</u>	<u>-</u>	<u>1.557.351</u>	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan								23.682	Unallocated expenses
Laba usaha								<u>1.533.669</u>	Income from operations
Aset segmen	5.079.810	2.054.013	654.576	44.563	33.534	75.881	(511.658)	7.430.719	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								330.204	Unallocated assets
Jumlah aset								<u>7.760.923</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1.099.411	592.000	228.770	2.873	11.569	10.074	(312.896)	1.631.801	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.045.634	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas								<u>2.677.435</u>	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	155.485	296.552	86.344	620	3.738	-	-	542.739	Cash expenditures
Penyusutan	33.684	34.620	9.089	378	150	643	-	78.564	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan									Non-cash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	204.995	-	-	-	-	-	204.995	Depletion of producing flocks

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah Unless Otherwise Stated)

30 Juni 2010	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Peralatan Peternakan/ Poultry Equipment	Kemasan/ Packaging	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	June 30, 2010
Informasi Segmen Usaha									
Penjualan segmen									Business Segment Information
Penjualan eksternal	5.349.281	974.637	604.175	8.778	9.445	7.937	-	6.954.253	Segment sales
Penjualan antar segmen	467.069	-	-	5.204	22.653	12.071	(506.997)	-	External sales
Jumlah penjualan segmen	5.816.350	974.637	604.175	13.982	32.098	20.008	(506.997)	6.954.253	Inter-segment sales
Hasil segmen	969.168	119.986	114.235	1.700	(206)	659	-	1.205.542	Total segment sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan								21.830	Segment results
Laba usaha								1.183.712	Unallocated expenses
Pengeluaran barang modal	33.559	23.887	13.346	400	-	10.008	-	81.200	Income from operations
Penyusutan	30.576	30.853	8.073	344	43	208	-	70.097	Cash expenditures
Beban non-kas selain penyusutan									Depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	220.244	-	-	-	-	-	220.244	Non-cash expenses other than depreciation
									Depletion of producing flocks
31 Desember 2010	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Peralatan Peternakan/ Poultry Equipment	Kemasan/ Packaging	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	December 31, 2010
Aset segmen	4.232.116	1.686.028	427.810	36.310	32.029	75.284	(224.069)	6.265.508	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								252.768	Unallocated assets
Jumlah aset								6.518.276	Total assets
Liabilitas segmen	1.084.332	364.482	109.665	3.906	9.563	7.479	(169.280)	1.410.147	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								626.093	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas								2.036.240	Total liabilities

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Entitas induk dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's and Subsidiaries' geographical segment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
Penjualan Eksternal			External Sales
Pulau Jawa	6.520.088	4.440.526	Java Island
Pulau Sumatera	1.965.468	1.521.045	Sumatera Island
Pulau Bali	204.419	939.766	Bali Island
Pulau lainnya	624.818	446.088	Other Islands
Jumlah	9.314.793	7.347.425	Total
Eliminasi	(533.021)	(393.172)	Elimination
Jumlah	8.781.772	6.954.253	Total
	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Aset Segmen			Segment Assets
Pulau Jawa	5.178.327	5.095.608	Java Island
Pulau Sumatera	1.519.029	1.104.811	Sumatera Island
Pulau Bali	141.080	221.572	Bali Island
Pulau lainnya	1.015.652	645.498	Other Islands
Jumlah	7.854.088	7.067.489	Total
Eliminasi	(93.165)	(549.213)	Elimination
Jumlah	7.760.923	6.518.276	Total

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas induk dan Entitas anak pada tanggal 30 Juni 2011.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the the Company and Subsidiaries' financial instruments as of June 30, 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	507.040	507.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.299.377	1.299.377	Accounts receivable - trade
Piutang lain-lain	161.462	161.462	Accounts receivable - others
Aset tidak lancar - lain-lain	6.969	6.969	Non-current assets - other
Jumlah	1.974.848	1.974.848	

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
<u>Kewajiban keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Hutang bank jangka pendek	214.746	214.746	Short-term bank loans
Hutang usaha	414.316	414.316	Accounts payable - trade
Hutang lain-lain	425.280	425.280	Accounts payable - others
Hutang dividen	601.799	601.799	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	97.539	97.539	Accrued expenses
Hutang jangka panjang	459.468	459.468	Long-term debts
Jumlah	<u>2.213.148</u>	<u>2.213.148</u>	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from discounted cash flow models.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada karyawan dan jaminan utilitas dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Long-term loans to employees and utilities security deposit are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The fair value of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, short-term bank loans, current trade and other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Entitas induk dan Entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk Entitas induk dan Entitas anak kepada pelanggan. Entitas induk dan Entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Entitas induk dan Entitas anak menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Entitas induk dan Entitas anak juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Entitas induk dan Entitas anak secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Entitas induk dan Entitas anak. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Entitas induk dan Entitas anak, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas hutang bank.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. Review of Directors and the approved policies to manage risks are summarized as follows:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Company and Subsidiaries manage and control this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company and Subsidiaries have adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and in the sales and purchase agreements. The Company and Subsidiaries also set a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company and Subsidiaries' cash flows. In the handling of liquidity risk, Management always maintains cash and cash equivalent at levels adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, while the effects of cash flow fluctuation, can be overcome by the availability of bank loan facilities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas induk dan Entitas anak secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company and Subsidiaries evaluate their cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assess the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the equity market.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas induk dan Entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual.

The following table represents the maturity schedules of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments.

**Akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011/
Expected maturity as of June 30, 2011**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ More than 1 year up to 2 years	Jumlah/ Amount	
Hutang bank jangka pendek	214.746	-	214.746	Short-term bank loans
Hutang usaha	414.316	-	414.316	Accounts payable - trade
Hutang lain-lain	425.280	-	425.280	Accounts payable - others
Hutang dividen	601.799	-	601.799	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	97.539	-	97.539	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	459.195	-	459.195	Long-term debts
Kewajiban sewa pembiayaan	273	-	273	Finance lease obligations
Jumlah	2.213.148	-	2.213.148	Total

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Entitas induk dan Entitas anak adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Exposure Entitas induk dan Entitas anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha akibat import bahan baku dan hutang bank.

Market Risk

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Company and Subsidiaries is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas induk dan Entitas anak mengupayakan fasilitas hutang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang usaha, Entitas induk akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

In managing the foreign exchange rate risk, the Company and Subsidiaries seek bank loan facility in dual currency giving them flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payable, the Company will transfer it to the customer through periodic evaluation of sales prices.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Entitas induk dan Entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	4.399.321	37.821	Cash and cash equivalents
	EUR/EUR	290.352	3.618	
Jumlah			<u>41.439</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank jangka pendek	AS\$/US\$	18.000.000	154.746	Short-term bank loans
Hutang usaha	AS\$/US\$	13.968.127	120.084	Accounts payable
Hutang bank jangka panjang	AS\$/US\$	33.809.905	290.664	Long-term debts
Jumlah			<u>565.494</u>	Total
Liabilitas bersih			<u>524.055</u>	Net liabilities

• **Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas Entitas induk diakibatkan karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Entitas induk secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

Entitas induk dan Entitas anak tidak memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko suku bunga ini.

• **Commodity Price Risk**

The Company's commodity price risk arises from the fact that most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

Aside from that, the Company continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from bank loans with floating interest rates.

The Company and Subsidiaries do not have a policy to minimize such interest rate risk.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
30 June 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Six Month Period Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- PSAK No.10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing / *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*"
- PSAK No.18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya / *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK No.24 : Imbalan Kerja / *Employee Benefits*
- PSAK No.34 : Akuntansi Kontrak Konstruksi / *Accounting for Construction Contracts*
- PSAK No.46 : Akuntansi Pajak Penghasilan / *Accounting for Income Taxes*
- PSAK No.50 : Instrumen Keuangan: Penyajian / *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No.53 : Pembayaran Berbasis Saham / *Share-based Payment*
- PSAK No.60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan / *Financial Instruments: Disclosures*
- PSAK No.61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah / *Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance*"
- ISAK No.15 : PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya / *PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No.18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi / *Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
- ISAK No.20 : Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham / *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

Entitas induk dan Entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

25. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2011 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2012:

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.